TUNJUK AJAR: JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN
Volume 9, Nomor 1, Februari 2026
P-ISSN: 2615-062X
E-ISSN: 2622-3554
http://dx.doi.org/10.31258/jta.v9i1.66-83

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA MATERI CERPEN DI KELAS V SDN 4 BANDA ACEH

Cut Fitri Nurdian[1*], Teuku Mahmud[1], Regina Rahmi[1]

[1]Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia
cutdian2004@gmail.com

Received: January 17th, 2026 Revised: February 18th, 2026 Accepted: February 24th, 2026

ABSTRACT

Reading is one of the most essential language skills as it forms the foundation for mastering other language skills. Therefore, effective instructional techniques are needed to improve students' speed reading ability. This study aimed to determine the effect of the skimming technique on the speed reading ability of fifth-grade students at SDN 4 Banda Aceh in short story material. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a One Group Pretest–Posttest Design. The subjects of the study were 21 students. Data were collected through tests (pre-test and post-test) and observation sheets of teacher and student activities.The results showed that the mean score of the pre-test was 39.67 and increased to 81.29 in the post-test, with an improvement of 41.62 points. The Shapiro-Wilk normality test indicated that the data were normally distributed, with significance values of 0.086 for the pre-test and 0.078 for the post-test (> 0.05). The Paired Sample t-Test obtained a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference before and after the implementation of the skimming technique. Observation results also revealed improvements in students' participation, focus, and reading fluency during the learning process. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the skimming technique significantly improves the speed reading ability of fifth-grade students at SDN 4 Banda Aceh in short story material. It is recommended that teachers apply the skimming technique as an alternative reading strategy, students practice independently, and future researchers expand the study with larger samples and broader variables.

Keywords: *skimming technique, speed reading, short story*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan membaca memiliki peran

yang sangat strategis karena hampir seluruh kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk memahami berbagai informasi yang disajikan dalam bentuk teks tertulis. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik akan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Abidin, 2020).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, membaca tidak hanya menekankan pada kemampuan melafalkan kata atau kalimat dengan benar, tetapi juga pada kemampuan memahami isi bacaan secara efektif dan efisien. (Rahmi, 2021) menegaskan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa akan berjalan optimal apabila guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses memahami teks. Pendapat ini sejalan dengan (Aini dan Suyono,2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca harus diarahkan pada penguasaan strategi membaca agar siswa mampu memahami bacaan secara lebih efisien.

Salah satu aspek penting dalam keterampilan membaca adalah kemampuan membaca cepat. Membaca cepat merupakan kemampuan membaca dalam waktu singkat dengan tetap mempertahankan pemahaman terhadap isi bacaan. Kemampuan membaca cepat sangat diperlukan agar siswa mampu memperoleh informasi secara efektif, terutama ketika dihadapkan pada banyaknya bahan bacaan yang harus dipelajari. (Mahmud,2022) menyatakan bahwa kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan penting yang perlu dilatihkan sejak sekolah dasar karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan akademik siswa.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca cepat siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan refleksi pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 4 Banda Aceh pada tanggal 20 Oktober 2025 dengan wali kelas V bapak M. Nazil Putra M.Pd, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mampu membaca teks dengan cepat dan efektif, khususnya pada materi cerita pendek (cerpen). Siswa membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan bacaan dan sering kali belum mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Selain itu, siswa cenderung membaca kata demi kata, sering mengulang bacaan, serta menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca. Kebiasaan

tersebut menyebabkan proses membaca menjadi tidak efisien dan berdampak pada rendahnya kecepatan membaca siswa. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara utuh karena perhatian lebih terfokus pada proses membaca secara mekanis. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Hidayah,2023) yang menyatakan bahwa rendahnya kecepatan membaca siswa disebabkan oleh belum dikuasainya strategi membaca yang efektif.

Rendahnya kemampuan membaca cepat siswa juga tercermin dari hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerpen, seperti menentukan ide pokok, tokoh, latar, dan alur cerita. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menemukan informasi penting dalam bacaan secara cepat dan tepat.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca cepat siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran membaca di kelas masih didominasi oleh metode konvensional, seperti membaca nyaring secara bergiliran dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Rahmi (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang bersifat monoton dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada rendahnya keterampilan berbahasa. Hal ini diperkuat oleh (Abidin,2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca perlu dirancang secara inovatif agar siswa aktif dan terlibat secara langsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang tepat, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu teknik membaca yang dapat diterapkan adalah teknik skimming. Skimming merupakan teknik membaca cepat dengan cara melihat sekilas bagian-bagian penting dari teks untuk memperoleh gambaran umum atau ide pokok bacaan. Menurut Abidin (2020), teknik skimming efektif digunakan untuk membantu siswa menemukan informasi penting tanpa harus membaca seluruh teks secara mendalam.

Teknik skimming sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran cerpen karena cerpen memiliki struktur yang jelas, seperti tema, tokoh, latar, dan alur. Dengan menerapkan teknik skimming, siswa dapat dilatih untuk mengenali bagian-bagian penting dalam teks sehingga mampu membaca dengan lebih cepat dan efisien.

(Rahmi,2021) menyatakan bahwa penggunaan strategi membaca yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca dan membantu siswa memahami teks secara lebih terarah. Penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca cerpen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa sekaligus pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, teknik ini juga dapat membuat pembelajaran membaca menjadi lebih menarik dan menumbuhkan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan teknik skimming, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pretest, penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca cerpen, serta pelaksanaan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Banda Aceh pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca, dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes yang terdiri dari pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Instrumen tes berupa teks cerpen yang disertai dengan

pertanyaan pemahaman bacaan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok, memahami isi bacaan, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik dengan menghitung nilai rata-rata hasil pretest dan posttest, kemudian dilanjutkan dengan uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Banda Aceh pada tanggal 5 – 13 Februari tahun 2026. Letak sekolah tersebut berada di Kota Banda Aceh dengan posisi yang strategis serta mudah diakses oleh peserta didik. SD Negeri 4 Banda Aceh memiliki sejumlah ruang pembelajaran yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar mulai dari kelas I hingga kelas VI. Selain ruang kelas, sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung lainnya, di antaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang kantin, serta toilet siswa yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

Total jumlah siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh adalah 308 orang yang tersebar di kelas I sampai kelas VI. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V sebagai subjek penelitian dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui teknik skimming pada materi cerpen. Jumlah siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian adalah 21 orang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, kemampuan membaca cepat siswa kelas V masih kurang memadai. Beberapa siswa masih membaca dengan kecepatan yang relatif lambat serta belum mampu mengidentifikasi informasi penting dalam teks cerpen secara efektif. Oleh karena itu, kelas V dipilih sebagai subjek penelitian karena dianggap tepat untuk menerapkan teknik skimming sebagai upaya meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi bacaan. SD Negeri 4 Banda Aceh dipimpin oleh Ibu Nurul Hidayah

S.pdsebagai Kepala Sekolah. Sepanjang pelaksanaan penelitian, pihak sekolah memberikan dukungan penuh sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancer.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil Pretest siswa

Tabel 1 Hasil Pretest siswa

NO	NAMA SISWA	PRETEST	
		Jumlah Benar	Nilai
1	AL	9	46,67
2	AH	5	33,3
3	BHU	5	33,3
4	BG	7	46,67
5	BQ	8	33,33
6	FM	9	53,33
7	JW	5	26,67
8	MH	9	40
9	MF	8	40
10	MZ	5	33,3
11	MH	5	33,3
12	MJ	8	53,33
13	MU	6	40
14	NY	7	46,67
15	NZ	6	40
16	QA	5	26,67
17	RF	6	40
18	RB	5	33,3
19	SH	7	46,67
20	TH	9	46,67
21	US	6	40

Berdasarkan hasil pre-test kemampuan membaca cepat yang diikuti oleh 21 siswa kelas V, diperoleh nilai yang bervariasi dengan rentang skor antara **26,67 hingga 53,33.** Nilai tertinggi sebesar **53,33** diperoleh oleh 2 siswa, sedangkan nilai terendah sebesar **26,67** diperoleh oleh 2 siswa. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kisaran **33,3 sampai 46,67**, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca cepat masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Dari keseluruhan data, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar **39,67**, yang mengindikasikan bahwa secara umum kemampuan membaca cepat siswa sebelum

diberikan perlakuan belum optimal. Dominasi nilai pada rentang 33,3 dan 40 menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan kecepatan yang baik sekaligus memahami isi cerpen secara tepat. Hasil pre-test ini menjadi gambaran kondisi awal siswa sekaligus dasar perlunya penerapan teknik skimming untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat pada materi cerpen.

Hasil Posttest Siswa

Tabel 2 Hasil Posttest Siswa

NO	NAMA SISWA	POST TEST	
		Jumlah benar	Nilai
1	AL	14	93,33
2	AH	7	66,67
3	BHU	10	86,67
4	BG	13	86,67
5	BQ	15	100
6	FM	15	100
7	JW	7	53,33
8	MH	15	93,33
9	MF	14	93,33
10	MZ	8	66,67
11	MH	11	73,33
12	MJ	13	80
13	MU	8	66,67
14	NY	14	86,67
15	NZ	14	86,67
16	QA	11	80
17	RF	8	66,67
18	RB	7	53,33
19	SH	12	80
20	TH	15	100
21	US	13	93,33

Berdasarkan hasil post-test kemampuan membaca cepat yang diikuti oleh 21 siswa kelas V, diperoleh peningkatan nilai yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Nilai post-test berada pada rentang 53,33 hingga 100. Nilai tertinggi sebesar 100 diperoleh oleh 3 siswa, sedangkan nilai terendah sebesar 53,33 diperoleh oleh 2 siswa. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori tinggi, yaitu antara 80 hingga 93,33. Secara keseluruhan, nilai rata-rata (mean)

post-test adalah 81,90, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa setelah penerapan teknik skimming berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal dengan jumlah benar yang lebih banyak dibandingkan saat pre-test, yang mengindikasikan peningkatan dalam kecepatan membaca serta pemahaman isi cerpen.

Dominasi nilai pada rentang 80 ke atas menunjukkan bahwa teknik skimming membantu siswa dalam menemukan informasi penting secara lebih cepat dan efektif. Dengan demikian, hasil post-test ini memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan teknik skimming pada materi cerpen.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Tests of Normality				
hasil ujian	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pretest	.920	21	.086
	Posttest	.918	21	.078
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pre-test sebesar 0,086 dengan jumlah sampel (df) 21, sedangkan untuk data post-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,078 dengan jumlah sampel (df) 21. Karena nilai signifikansi pre-test dan post-test keduanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Angka ini lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pra-tes dan pasca-tes. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan teknik skimming memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh. Peningkatan rata-rata nilai dari sebelum hingga sesudah perlakuan menunjukkan bahwa teknik skimming efektif dalam membantu siswa membaca lebih cepat serta memahami isi cerpen dengan lebih baik.

Tabel 4 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	39.67	21	7.787	1.699
	Posttest	81.29	21	14.526	3.170

Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics, diperoleh nilai rata-rata (mean) pre-test sebesar 39,67 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 21 siswa, standar deviasi sebesar 7,787, dan standar error mean sebesar 1,699. Sementara itu, nilai rata-rata (mean) post-test sebesar 81,29 dengan jumlah sampel yang sama, yaitu 21 siswa, standar deviasi sebesar 14,526, dan standar error mean sebesar 3,170.Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai yang cukup besar dari sebelum perlakuan ke setelah perlakuan, yaitu sebesar 41,62 poin (81,29 – 39,67). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa setelah penerapan teknik skimming, kemampuan membaca cepat siswa mengalami perkembangan yang signifikan.

Selain itu, standar deviasi pada post-test yang lebih besar dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan siswa setelah perlakuan, namun secara umum nilai rata-rata meningkat secara signifikan. Dengan demikian, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa teknik skimming memberikan dampak

positif terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada materi cerpen.

Tabel 5 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-41.619	12.395	2.705	-47.261	-35.977	-15.386	20	.000

Berdasarkan tabel Paired Samples Test, diperoleh nilai rata-rata selisih (Mean) antara pre-test dan post-test sebesar -41,619. Tanda negatif menunjukkan bahwa nilai post-test lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test. Standar deviasi selisih sebesar 12,395 dengan standar error mean sebesar 2,705. Pada interval kepercayaan 95%, diperoleh batas bawah (Lower) sebesar -47,261 dan batas atas (Upper) sebesar -35,977. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai berada pada rentang tersebut dan tidak melewati angka nol, sehingga memperkuat adanya perbedaan yang nyata antara pre-test dan post-test.

Nilai t hitung yang diperoleh sebesar -15,386 dengan derajat kebebasan (df) 20 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa penerapan teknik skimming memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V pada materi cerpen.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen di kelas V SDN 4 Banda Aceh.
- Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen di kelas V SDN 4 Banda Aceh.

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t berpasangan (Paired Sample t-Test) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test setelah penerapan teknik skimming dalam pembelajaran.

Hasil Observasi Guru

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menerapkan teknik skimming pada materi cerpen menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami kenaikan yang positif. Pengamatan dilaksanakan terhadap 21 peserta didik dengan memperhatikan lima aspek utama.

1. Aspek pertama siswa menyimak dan memperhatikan cerita yang diberikan oleh guru. Dari 21 siswa, 20 orang (95 %) menunjukkan keterlibatan aktif dalam membaca teks yang disediakan, sementara 1 siswa (5 %) masih membutuhkan petunjuk tambahan. Kondisi ini membuktikan bahwa hampir seluruh peserta didik telah melaksanakan langkah awal teknik skimming sesuai petunjuk guru.
2. Aspek kedua konsentrasi siswa terhadap cerita yang dibagikan. Sebanyak 19 siswa (90 %) mampu menjaga fokus selama aktivitas membaca, sedangkan 2 siswa (10 %) masih kurang terfokus. Data ini 90% menunjukkan bahwa teknik skimming membantu siswa memiliki tujuan membaca yang jelas sehingga mampu mempertahankan perhatian mereka.
3. Aspek ketiga kelancaran membaca cerpen. Sebanyak 18 siswa (86 %) membaca dengan lancer dan tidak lagi mengeja kata per kata, sedangkan 3 siswa (14 %) masih menghadapi sedikit hambatan dalam kelancaran. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa telah dapat membaca dengan lebih cepat dan efisien.

4. Aspek keempat kemampuan menyelesaikan bacaan dalam waktu yang ditentukan. Sebanyak 17 siswa (81 %) berhasil menyelesaikan teks sesuai waktu yang diberikan, sementara 4 siswa (19 %) masih memerlukan waktu tambahan. Hasil ini mengindikasikan bahwa teknik skimming berperan dalam meningkatan efisiensi waktu membaca siswa.
5. Aspek kelima – guru mengamati perkembangan proses membaca siswa. Seluruh indikator menampakkan adanya peningkatan kemampuan membaca cepat. Guru menyaksikan bahwa siswa lebih segera menemukan informasi kunci, lebih percaya diri ketika membaca, serta lebih akurat dalam menjawab pertanyaan mengenai isi cerpen.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase aktivitas siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik (± 88 %). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik skimming tidak hanya memperbaiki hasil tes secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, terfokus, dan terarah dalam membaca, sehingga kemampuan membaca cepat mereka mengalami peningkatan yang berarti.

Pembahasan Peneltian

Pengaruh Teknik Skimming terhadap Kemampuan Membaca Cepat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan teknik skimming terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa yang semula sebesar 39,67 pada saat pre-test menjadi 81,29 pada saat post-test. Selisih peningkatan sebesar 41,62 poin menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan teknik skimming.

Secara statistik, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa teknik skimming berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa.

Peningkatan ini terjadi karena teknik skimming melatih siswa untuk membaca dengan cara yang lebih strategis. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa masih membaca teks secara linear dan cenderung membaca setiap kata tanpa memilah informasi penting. Pola membaca seperti ini menyebabkan waktu membaca menjadi lebih lama dan pemahaman terhadap isi bacaan kurang efektif. Setelah diterapkan teknik skimming, siswa mulai terbiasa mengidentifikasi kata kunci, kalimat utama, dan informasi penting dalam cerpen tanpa harus membaca seluruh teks secara detail.

Selain itu, teknik skimming juga membantu siswa meningkatkan konsentrasi saat membaca. Siswa menjadi lebih fokus dalam mencari informasi yang relevan dengan pertanyaan atau tujuan membaca. Dengan demikian, proses membaca menjadi lebih terarah, efisien, dan tidak memakan waktu yang lama. Hal inilah yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai post-test secara signifikan.

Peningkatan Kecepatan Membaca dan Pemahaman Cerpen

Adanya perubahan perilaku membaca siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap pra-tes, mayoritas siswa menghadapi kendala dalam menyelesaikan bahan bacaan sesuai batas waktu yang ditetapkan. Siswa cenderung membaca dengan tempo yang lambat dan belum mampu mengidentifikasi ide utama cerita secara cepat. Kondisi ini berdampak pada kesulitan mereka dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerpen.

Setelah diterapkan teknik skimming, terjadi perubahan yang cukup mencolok. Siswa mampu membaca teks cerpen dalam waktu yang lebih singkat dibanding sebelumnya. Mereka mulai menyadari bahwa tidak seluruh bagian teks perlu dibaca secara menyeluruvh. Melalui penerapan teknik skimming, siswa berlatih untuk mengamati struktur teks, mencermati judul, paragraf pembuka, kalimat utama, serta kata-kata kunci yang penting untuk memahami cerita.

Hasil pasca-tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tidak sedikit pula siswa yang mencapai nilai sempurna. Hal ini membuktikan bahwa teknik skimming tidak hanya memudakan kecepatan membaca, melainkan juga mempertahankan bahkan meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Dengan demikian, peningkatan kecepatan tidak menurunkan kualitas pemahaman siswa terhadap cerpen.

Kemampuan membaca cepat yang didukung pemahaman yang baik menunjukkan bahwa siswa telah dapat menerapkan strategi membaca secara efisien. Mereka tidak lagi membaca secara pasif, melainkan membaca secara aktif dan selektif. Strategi ini memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, karena siswa mulai diperkenalkan dengan teks bacaan yang lebih panjang dan kompleks.

Pembahasan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan teknik skimming pada materi cerpen, diperoleh gambaran bahwa terjadi perubahan positif dalam aktivitas belajar siswa di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif membaca dan mengamati cerita yang dibagikan guru. Tingginya keterlibatan siswa pada aspek ini menunjukkan bahwa teknik skimming mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Siswa tidak hanya membaca secara formalitas, tetapi membaca dengan tujuan tertentu, yaitu menemukan informasi penting secara cepat.

Pada aspek fokus terhadap bacaan, mayoritas siswa mampu mempertahankan konsentrasi selama kegiatan membaca berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa teknik skimming membantu siswa memiliki arah yang jelas dalam membaca. Sebelum penerapan teknik ini, siswa cenderung membaca tanpa strategi yang terstruktur sehingga mudah kehilangan fokus. Setelah diberikan arahan mengenai cara mencari kata kunci dan gagasan utama, siswa menjadi lebih terarah dan serius dalam memahami isi cerpen.

Dari segi kelancaran membaca, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca teks secara lebih lancar dan tidak terhenti pada setiap kata. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mulai terbiasa membaca dengan kecepatan yang lebih baik tanpa harus mengeja secara perlahan. Kelancaran membaca ini menjadi salah satu indikator penting dalam kemampuan membaca cepat, karena semakin lancar siswa membaca, semakin efisien waktu yang digunakan untuk memahami teks.

Pada aspek kemampuan membaca sesuai dengan waktu yang diberikan, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan bacaan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik skimming efektif dalam membantu

siswa mengelola waktu membaca. Siswa tidak lagi menghabiskan waktu pada bagian yang kurang penting, melainkan langsung mengarahkan perhatian pada inti cerita.

Selain itu, berdasarkan pengamatan guru terhadap perkembangan proses membaca siswa, terlihat adanya peningkatan dalam kepercayaan diri dan ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait isi cerpen. Siswa tampak lebih cepat menemukan informasi penting dan lebih yakin dalam menyampaikan jawabannya. Hal ini menunjukkan bahwa teknik skimming tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Secara keseluruhan, hasil observasi mendukung temuan kuantitatif yang menunjukkan adanya peningkatan nilai pre-test ke post-test. Jika dari segi angka terjadi peningkatan yang signifikan, maka dari segi proses pembelajaran juga terjadi peningkatan kualitas aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, penerapan teknik skimming terbukti tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, fokus, dan terarah dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh.

Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Teori Membaca Cepat

Penelitian ini searah dengan teori membaca cepat yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses informasi secara efisien dengan tetap mempertahankan pemahaman. Membaca cepat bukan berarti membaca terburu-buru tanpa menangkap isi bacaan, melainkan membaca menggunakan strategi tertentu untuk memahami gagasan utama dalam waktu yang relatif singkat.

Secara konseptual, teknik skimming merupakan salah satu strategi membaca cepat yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman umum isi teks dengan cara menelusuri bagian-bagian penting, seperti judul, subjudul, kalimat pertama setiap paragraf, serta kata kunci. Strategi ini memungkinkan pembaca untuk memahami inti bacaan tanpa perlu membaca seluruh teks secara mendetail.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang dibimbing menggunakan teknik skimming mampu meningkatkan kecepatan membaca sekaligus mempertahankan pemahaman terhadap isi cerpen. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menyatakan bahwa strategi membaca yang tepat dapat

meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses membaca. Dengan demikian, keberhasilan dalam membaca cepat sangat ditentukan oleh teknik atau strategi yang diterapkan.

Lebih lanjut, teori pembelajaran konstruktivisme juga memperkuat hasil penelitian ini. Dalam pendekatan konstruktivisme, siswa memiliki peran aktif dalam membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar. Penerapan teknik skimming mendorong siswa untuk aktif mencari informasi penting dan menyusun pemahaman berdasarkan hasil seleksi informasi yang mereka lakukan. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan bukan sekadar menghafal isi bacaan.

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan peningkatan secara statistik, tetapi juga mengukuhkan teori-teori yang berkaitan dengan membaca cepat dan strategi pembelajaran aktif. Teknik skimming terbukti relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pada materi cerpen

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik skimming mampu meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen di kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Nilai rata-rata siswa sebelum penerapan teknik skimming (pre-test) sebesar 39,67, sedangkan setelah penerapan teknik skimming (post-test) meningkat menjadi 81,29. Selisih peningkatan sebesar 41,62 menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca cepat yang cukup signifikan. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2020). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi membaca, menulis, dan berpikir kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aini, N., & Suyono. (2021). Penerapan teknik skimming untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 85–94.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Day, R. R., & Bamford, J. (2002). Top ten principles for teaching extensive reading. *Reading in a Foreign Language*, 14(2), 136–141.

Harmer, J. (2007). *How to teach English*. London: Longman.

Hidayah, N. (2023). Peningkatan kemampuan membaca cepat siswa sekolah dasar melalui strategi membaca efektif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 33–41.

Kurniawan, H. (2020). *Pembelajaran sastra anak di sekolah dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahmud, T. (2022). Pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 45–53.

Nurgiyantoro, B. (2022). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratiwi, D., & Rahmawati, L. (2023). Pemanfaatan cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 22–30.

Rahmi, R. (2020). Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 101–109.

Rahmi, R. (2021). Strategi pembelajaran membaca untuk meningkatkan pemahaman teks siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(1), 15–24.

Rahmawati, S. (2022). Pengaruh membaca cepat terhadap pemahaman cerpen siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 55–63.

Sari, M., & Putra, A. (2024). Penggunaan cerpen anak untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(1), 40–48.

Snow, C. (2002). *Reading for understanding: Toward a research and development program in reading comprehension*. Santa Monica, CA: RAND Corporation.

Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Utami, S. (2024). Penerapan teknik skimming untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 12–21